

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

NIA FITRIDASARI LUBIS

NPM : 148330037



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area





**OLEH :
NIA FITRIDASARI LUBIS
NPM : 148330037**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

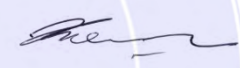
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode
Economic Value Added (EVA) pada PT. Perkebunan
Nusantara IV Medan
Nama : Nia Fitridasari Lubis
NPM : 148330037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar, M.Si
Pembimbing I


Dra. Hj. Rosmaini Ak, M.MA
Pembimbing II


Dr. Ilham Effendi, SE, M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, Msi, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2018



Nia Fitridasari Lubis

148330037



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nia Fitridasari Lubis

NPM : 148330037

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

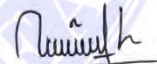
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksekusi (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 03 Oktober 2018

Yang menyatakan

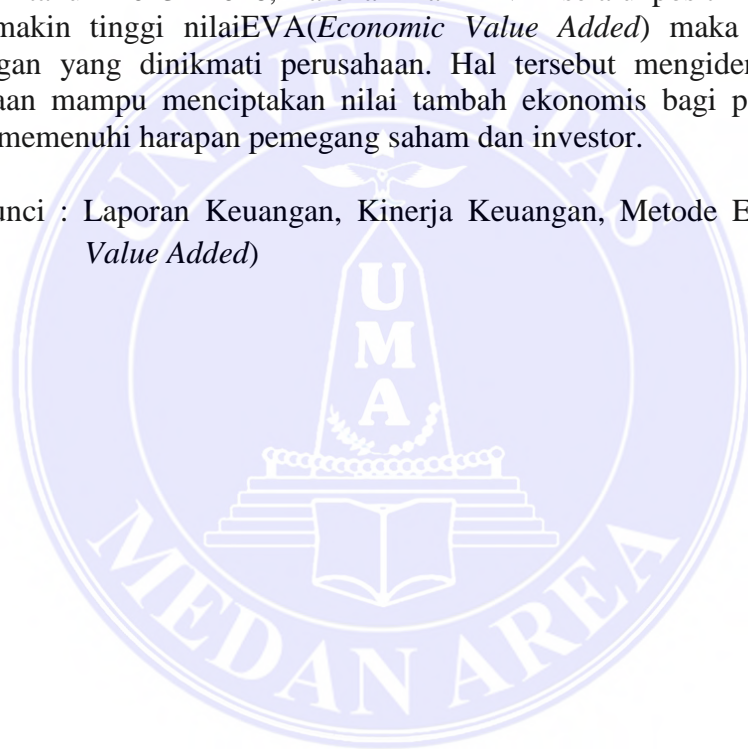


(Nia Fitridasari Lubis)

ABSTRAK

Dalam penelitian ini yang menjadi pembahasan adalah apakah kinerja keuangan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) tahun 2013-2016 dapat menentukan nilai tambah pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang peneliti dapatkan dari laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2013-2016 melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) menunjukkan nilai yang baik dari tahun 2013 -2016, karena nilai EVA selalu positif di tahun 2013-2016. Semakin tinggi nilai EVA (*Economic Value Added*) maka semakin besar keuntungan yang dinikmati perusahaan. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan serta mampu memenuhi harapan pemegang saham dan investor.

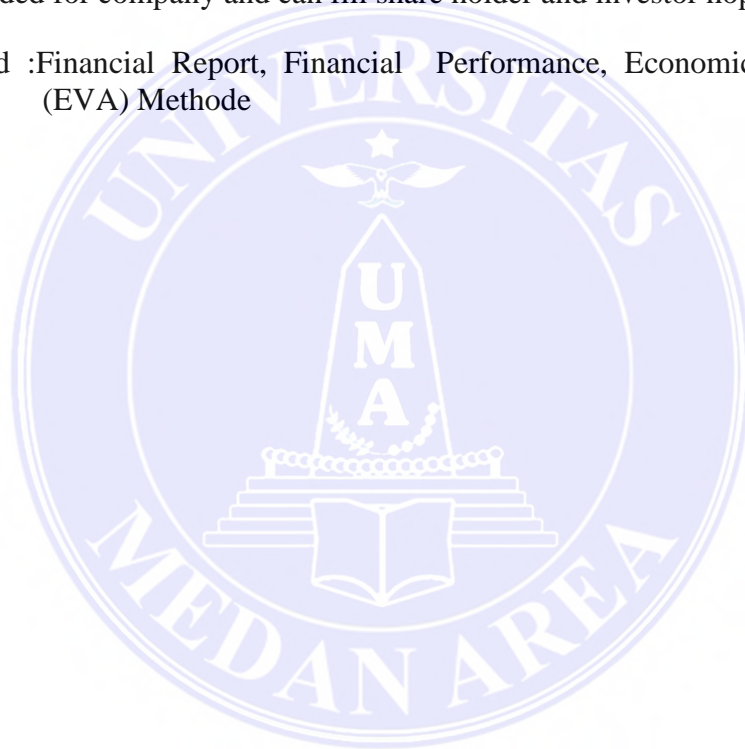
Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Metode EVA (*Economic Value Added*)



ABSTRACT

In this study that become research is what a financial performance using Economic Value Added (EVA) Methode in 2013-2016 can decide value added from PT Perkebunan Nusantara IV Medan. The aim of this study is to an analysis on company's financial performance using Economic Value Added (EVA) Methode. The study method used a descriptive with quantitative. This study used secondary data like financial report which researcher take from PT Perkebunan Nusantara IV Medan in 2013-2016 by documentation and interview. The study result showed that company's financial performance using Economic Value Added (EVA) Methode have a good performance in 2013-2016, because EVA values that are always positive in 2013-2016. More high values of EVA so more big profit that receivable by a company. It identified that company able compose economic value added for company and can fill share holder and investor hoping.

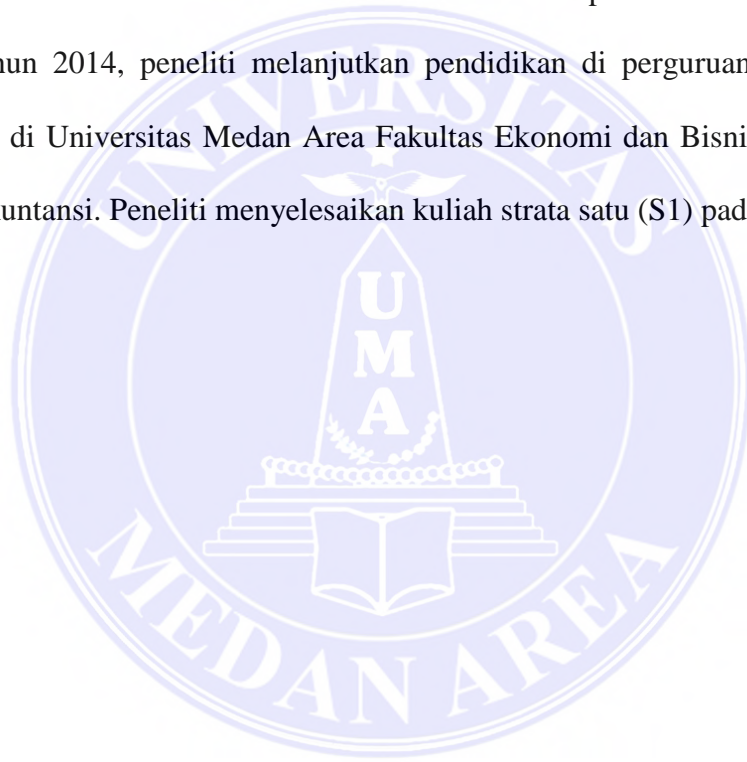
Keyword :Financial Report, Financial Performance, Economic Value Added (EVA) Methode



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama NiaFitridasariLubis dilahirkan di Medan tanggal 04Mei 1996. Anak kedua dari pasangan NusronLubis dan Ida Erita.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 060833 Medan pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 19 Medan dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Kartika I-2 Medan pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti kepada Allah SWT atas Anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added(EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**. Kepenulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas peneliti menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan anugrah-Nya kepada peneliti.
2. Kedua orang tua, Nusron Lubis dan Ida Erita yang penuh kasih sayang selalu mencurahkan perhatian, cinta, kasih sayang, nasihat, dukungan, dan mendoakan tiada henti untuk kesuksesan peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk

membimbing peneliti selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, M.MA, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing peneliti selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Mohd. Idris Dalimunthe SE, M.Siselaku dosen penasihat akademik peneliti yang telah banyak memberikan saran selama perkuliahan.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
10. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Adik-adik kesayangan ulfa, aqland dan elzar yang selalu menghibur saya saat sedih. I really love you.
12. Sahabat tersayang yang insya allah dunia dan akhirat(Hana, Indah, Opi, Putri, Ridha dan Tri) yang sering mendengar keluh kesah dalam penyusunan skripsi dan saling menyemangati satu sama lain. Thanks a lot my girls.
13. Teman seperjuangan, generasi patah hati yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman mahasiswa Akuntansi 2014 terima kasih.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan,

Juli 2018

NIA FITRIDASARI LUBIS



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 RumusanMasalah	3
1.3 TujuanPenelitian.....	3
1.4 ManfaatPenelitian.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Laporan Keuangan	5
2.2 Kinerja Keuangan Perusahaan	9
2.3 Economic Value Added (EVA)	14
2.4 PenelitianTerdahulu	21
2.5 Kerangka Pemikiran	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2 Definisi Operasional.....	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28
4.2 Pembahasan.....	48
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 :KerangkaPemikiran.....	23
Gambar4.1 :StrukturOrganisasi PT Perkebunan Nusantara IV.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel3.1 :RencanaJadwalPenelitian.....	24
Tabel4.1 :LaporanPosisiKeuanganKonsolidasi	37
Tabel4.2 :LaporanLabaRugi	37
Tabel4.3 :PerhitunganTarifPajak	38
Tabel4.4 :RasioKeuagandan Usaha	38
Tabel4.5 :PerhitunganAnalisis NOPAT.....	39
Tabel4.6 :PerhitunganAnalisis <i>Invested Capital</i>	41
Tabel4.7 :PerhitunganAnalisis WACC	45
Tabel4.8 :PerhitunganAnalisis <i>Capital Charges</i>	47
Tabel4.9 :PerhitunganAnalisisMetode EVA.....	48
Tabel4.10 :KinerjaKeuangan Perusahaan (EVA)	49
Tabel4.11 :Perbandingan NOPAT dengan EVA	50
Tabel4.12 :PerbandinganAnalisisRasiodengan EVA.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi PTPN IV Medan

Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan PTPN IV Medan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan dari pendirian sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan kemampuan untuk bersaing, yang mana hal tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham sangatlah penting untuk meyakinkannya atas kondisi sebenarnya suatu perusahaan, sehingga modal yang telah dan akan diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat return sesuai dengan yang diharapkan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat terdapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang diperhatikan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Manajemen perusahaan berusaha meningkatkan kinerja keuangan untuk mempertahankan eksistensinya dan juga untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu yang dapat di jadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin kecil kemungkinan resiko investasi yang ditanggung dan semakin besar kemungkinan

pengembalian saham yang diperoleh. Hal ini akan mengakibatkan semakin banyak investor yang tertarik membeli suatu saham perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik.

EVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya jika kinerja manajemen baik atau efektif (dilihat dari nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan. Kelebihan EVA adalah EVA memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan biaya modal sebagai konsekuensi investasi dan EVA dapat digunakan sebagai tolok ukur pemberian bonus pada karyawan. Hal ini disebabkan karena EVA dapat digunakan sebagai alat penetapan besar bonus yang dibagikan kepada karyawan.

PT Perkebunan Nusantara IV merupakan salah satu perusahaan BUMN milik pemerintah, yang mempunyai peranan penting dalam peredaran kelapa sawit dan teh di masyarakat. PT Perkebunan Nusantara IV adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya.

PT Perkebunan Nusantara IV mengukur kinerja perusahaannya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. PT Perkebunan Nusantara IV menggunakan ukuran kinerja konvensional seperti *Return On Equity*(ROE),

Return On Asset (ROA) dan *Current Ratio* dalam mengukur perusahaanya. Sehingga penulis tertarik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* agar dapat melihat apakah kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham dan investor.

Kinerja perusahaan juga telah sesuai *corporate-value* PTPN IV yang wajib dijalankan dan menjadi patokan yang dipegang seluruh awak perusahaan, yaitu PRIMA: *profitability* (mengutamakan profit), *responsibility* (bertanggung jawab), *intergrity* (berintegritas), *make ahead* (selalu terdepan) serta *accountability* (terpercaya).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) dapat menentukan nilai tambah pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) dapat menentukan nilai tambah pada PT. Perkebunan Nusantara IV.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan kondisi penerapan analisis kinerja keuangan dengan metode EVA dan hal-hal yang perlu dibenahi perusahaan dalam membuat kebijakan keuangan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademisi

Kegunaan bagi akademisi adalah untuk menjadi salah satu tambahan referensi untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti dalam bidang keuangan khususnya mengenai Economic Value Added (EVA).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil.

Menurut Harahap (2011) mengemukakan laporan keuangan adalah media untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, arus dana (kas) pada periode tertentu. Sedangkan menurut Riyanto (2011) menyatakan laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai adanya keuangan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, nilai hutang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan keuangan laba/rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu biasanya dalam satu tahun.

Jadi laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

2.1.2 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Mulyawan (2015) karakteristik laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dipahami oleh pemakai informasi mengenai laporan keuangan perusahaan.
- b. Relevan, yaitu adanya kesesuaian antara pemasukan dan pengeluaran perusahaan untuk periode tertentu sebagaimana yang tertuang pada laporan.
- c. Netralitas, yaitu semua yang diinformasikan harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai bukan tunduk pada pesan sponsor.
- d. Dapat dibandingkan, yaitu membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2011) yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah dan aktifitas (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

2.1.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Putra (2013) jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

a. Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan namanya, jenis laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu Anda mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar daripada beban atau biayanya, maka bisnis memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan cenderung lebih kecil dari beban atau biayanya, maka kemungkinan besar bisnis mengalami kerugian.

b. Laporan Perubahan Modal

Dalam menjalankan operasional perusahaan, tentunya modal awal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, juga karena adanya penambahan dari laba yang didapat, penggunaan modal untuk kepentingan pemilik perusahaan, atau hal lainnya.

Laporan perubahan modal atau yang biasa disebut Capital Statement dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal atau ekuitas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.

c. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan akun-akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode. Neraca biasanya terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk skontro/horizontal (account form) dan bentuk vertikal/stafel (report form). Nilai modal pada neraca merupakan nilai yang tercatat pada laporan perubahan modal. Keseimbangan pada neraca dapat tercapai karena padalaporan

perubahan modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada laporan laba-rugi.

- Aktiva, merupakan harta yang dimiliki perusahaan dengan nilai manfaat di masa depan (*future economic benefit*). Contohnya seperti truk, mobil kargo, dan mobil pengangkat barang, untuk perusahaan ekspedisi. Aktiva terdiri dari Aktiva Lancar (*Current Assets*) dan Aktiva Tetap Berwujud (*Tangible Fixed Assets*)
- Kewajiban, terdiri dari Utang Lancar (*Current Liabilities*) dan Utang Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*).
- Modal, adalah harta kekayaan perusahaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Modal akan bertambah jika pemilik perusahaan menambahkan investasinya ke dalam perusahaan dan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, modal akan berkurang jika pemilik perusahaan mengambil dana investasinya (*prive*) dan jika perusahaan mengalami kerugian. Modal pada perusahaan perseorangan hanya berupa modal pribadi, sedangkan dalam perusahaan yang telah *go public*, modalnya terdiri dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

d. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada di perusahaan, kemana dana atau kas pergi dan dari mana kas masuk. Hal ini supaya perusahaan dapat mengontrol dana atau kas perusahaan yang dimiliki selama ini. Laporan arus kas atau *Cash Flow* berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar.

Laporan mengenai arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau

pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain.

2.1.5 Konsep-Konsep Dalam Menyusun Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2012) terdapat beberapa konsep dalam menyusun laporan keuangan perusahaan yaitu :

- a. Konsep Intitas Usaha
Konsep ini menghendaki adanya pemisahan secara tegas antara perusahaan dengan pemilik.
- b. Konsep Kelangsungan Usaha
Konsep ini menghendaki adanya dasar pemikiran dalam suatu perusahaan yang didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.
- c. Konsep Dasar Keuangan
Konsep ini menghendaki agar penyusunan laporan keuangan menggunakan kesatuan unit laporan.
- d. Konsep Realisasi Penghasilan
Konsep ini menyatakan bahwa realisasi penghasilan adalah ketika terjadinya penjualan/ penyerahan jasa, bukan saat pembayaran.
- e. Konsep Harga Pokok
Konsep ini menghendaki adanya pengukuran aset sebesar nilai perolehan awal dan pengakuan kewajiban sebesar nilai yang harus di bayar ketika jatuh tempo.

2.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:4), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Fahmi (2012:2) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Zarkasyi (2011) berpendapat bahwa kinerja keuangan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai oleh suatu perusahaan. Sedangkan Kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Salah satu cara mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Dalam proses penilaian kinerja manajemen perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan. Untuk dapat melakukan penilaian hasil kerja manajemen perusahaan dibidang keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan

mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaandapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telahditetapkan.

2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja merupakan suatu bagian dari sistem pengendalian manajemen dimana terdapat pengimplikasian tindakan dalam perencanaan maupun penilaian kinerja pegawai serta operasinya. Penilaian kinerja merupakan sarana bagi manajemen untuk melihat seberapa tinggi kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, menilai prestasi bisnis, manajer dan divisi dalam perusahaan serta untuk memprediksi tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Pengukuran kinerja perusahaan digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur baik atau tidaknya suatu kinerja dapat dilihat dari tingkat output yang dihasilkan dari suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan. Ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknis analisis fundamental, dari analisis rasio keuangan tersebut.Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, ada beberapa metode yang dapat digunakan. Salah satu metode yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan. Rasio keuangan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan keuangan perusahaan.

Ada tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif menurut Mulyadi (2011:434), yaitu :

- a. Ukuran Kriteria Tunggal
Ukuran kriteria tunggal (*single criteria*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer. Kelemahan apabila kriteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerja yaitu orang akan cenderung memusatkan usahanya sedangkan pada kriteria lain diabaikan.
- b. Ukuran Kriteria Beragam
Ukuran kriteria beragam (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kriteria manajer. Tujuan penggunaan beragam ini adalah agar manajer yang diukur kinerjanya mengarahkan usahanya kepada berbagai kinerja.
- c. Ukuran Kriteria Gabungan
Ukuran kriteria gabungan (*composite criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, untuk memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer.

Menurut Hadi (2009:24), pengukuran rasio keuangan sangatlah bergantung pada kepada metode yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu :

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.
2. Rasio aktivitas (*activity ratio*) atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
3. Rasio leverage finansial (*financial leverage ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari kewajiban (pinjaman).
4. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan ekuitasnya.

Selama ini pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio yang sudah ada memiliki keterbatasan dan kelemahan . Seperti analisis rasio keuangan sebagai alat ukur akuntansi konvensional, memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk

mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak.

Penilaian kinerja dengan mengevaluasi laporan keuangan yaitu dengan penggunaan rasio-rasio keuangan seperti *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, sebagian besar masih menggunakan data keuangan yang tidak lagi memadai dan model pengukurannya harus disesuaikan dengan lingkungan bisnis. Kelemahan penting dalam penggunaan rasio keuangan adalah karena laba yang dilaporkan tidak memasukkan unsur biaya modal. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka konsep *Economic Value Added* dikembangkan. Dalam konsep ini, kelemahan rasio-rasio tersebut diatasi dengan mengeluarkan biaya modal (*cost of capital*) dan laba operasi setelah pajak (*operating profit after tax*).

2.2.3 Tujuan Kinerja Keuangan

Secara umum tujuan utama pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

a. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

b. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

d. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya serta membayar beban bunga atas utang-utangnya tepat pada waktunya.

Menurut Rusmanto (2011:621) pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi yang berguna dalam keputusan penting mengenai aset yang digunakan .
2. Mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas usaha
3. Hasil pengukuran kinerja dijadikan dasar untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

2.3 Economic Value Added (EVA)

2.3.1 Definisi Economic Value Added

Menurut Tunggul (2008:343), *Economic Value Added* adalah pengukuran kinerja yang didasari nilai pemegang saham yang dihasilkan, baik itu bertambah maupun berkurang. EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambah pada nilai pemegang saham. EVA (*Economic Value Added*) merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya.

Menurut Rudianto(2013:217) EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Pemilik perusahaan diharapkan dapat mendorong manajemen untuk mengambil langkah atau strategi yang bernilai

tambah karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik.

EVA sebagai indikator dari keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber-sumber dana yang ada di perusahaan tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap return pemegang saham.

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart dan Stern yang merupakan seorang analisis keuangan dari perusahaan Stern & Co pada tahun 1993. Model EVA menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yaitu mengurangi laba dengan beban biaya modal, di mana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Beban biaya modal ini juga mencerminkan tingkat kompensasi atau pengembalian yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan. Hasil perhitungan EVA yang positif merefleksikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah keuntungan operasional setelah pajak dikurangi biaya modal atau *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran pendapatan sisa yang mengurangi biaya modal terhadap laba operasi. Dengan demikian *Economic Value Added* (EVA) ditentukan oleh dua hal yaitu laba bersih operasi setelah pajak yang menggambarkan hasil penciptaan nilai dalam perusahaan dan tingkat biaya modal yang diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam penciptaan nilai tersebut.

Secara konseptual, konsep EVA memberi manfaat lebih jika dibandingkan dengan ukuran kinerja seperti *Earning Pershare* (EPS), *Return On*

Equity (ROE), Residual Income (RI) dan Return On Asset (ROA), karena EVA menunjukkan laba sebenarnya (*real earning*) dari perusahaan. Tujuan penggunaan EVA adalah untuk memperbaiki pemutarbalikan karena adanya manipulasi angka-angka akuntansi yang berlaku umum.

2.3.2 Keunggulan dan Kelemahan EVA

Menurut Rudianto (2013:352), terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan dalam EVA antara lain sebagai berikut :

Keunggulan EVA antara lain:

- a) EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham dimana EVA digunakan sebagai ukuran operasional dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan di dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- b) EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
- c) EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasional sehari-hari.

Kelemahan EVA antara lain:

- a) Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Terutama dalam perusahaan publik biasa mengalami kesulitan dalam perhitungan sahamnya.
- b) Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatifnya saja. Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

2.3.3 Manfaat Penerapan Economic Value Added (EVA)

Menurut Margaretha(2011)manfaat yang diperoleh dalam penerapan model EVA bagi suatu perusahaan adalah :

- a. Penerapan model EVA sangat bermanfaat sebagai alat ukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*value creation*).
- b. Penilaian kinerja keuangan dengan menerapkan model EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA para manajer akan bertindak seperti halnya pemegang saham

yaitu memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

- c. EVA mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modalnya.
- d. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya.

2.3.4 Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA)

2.3.4.1 Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan. NOPAT dapat diperoleh dari laporan laba perusahaan yaitu data mengenai pendapatan bersih setelah pajak dan besarnya biaya bunga yang ditanggung perusahaan.

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Biaya Bunga}$$

Keterangan :

EAT = *Earning After Tax*

Biaya Bunga = $1 - \text{Tax Rate}$

Tax rate = Tarif pajak

2.3.4.2 Menghitung Invested Capital

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan. *Invested Capital* dapat diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

2.3.4.3 Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC adalah jumlah biaya masing-masing komponen modal, misalnya jumlah dari masing-masing komponen modal misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang serta setoran modal saham yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan.

$$\text{WACC} = \{D \times rd (1-\text{tax})\} + (E \times re)$$

Dimana:

- Tingkat modal dari hutang

Merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan kreditur atas modal yang telah dipinjamkannya.

$$\text{Tingkat Modal dari Utang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- Biaya utang / cost of debt (rd)

Biaya utang menunjukkan berapa biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena perusahaan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman. Biaya modal atas utang umumnya sudah diperkirakan karena besarnya bisa diperoleh dari tingkat bunga setelah pajak yang harus dibayar perusahaan jika perusahaan melakukan pinjaman.

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Hutang}} \times 100\%$$

- Tingkat pajak (T)

Pajak penghasilan perusahaan.

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

- Tingkat Modal Dari Ekuitas

Merupakan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan atau dikenal dengan modal pemegang saham.

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang+Ekuitas}} \times 100\%$$

- Biaya Ekuitas/ Cost Of Ekuity (re)

Stern Steward mendefenisikan biaya ekuitas sebagai tingkat yang harus dibayar perusahaan kepada pemegang saham.

$$\text{Cost Of Ekuity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.3.4.4 Menghitung Capital Charges

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan. Biaya modal adalah tingkat pengembalian yang harus dihasilkan oleh perusahaan atas investasi proyek untuk mempertahankan nilai pasar sahamnya.

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Keterangan :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

2.3.4.5 Menghitung EVA

EVA dapat didefinisikan sebagai suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. EVA dapat dihitung dari laba sebelum beban bunga dan pajak dikurangi beban pajak dikurangi biaya modal.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Formula EVA menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh adalah nilai tambah yang bersih (*net*), yaitu nilai tambah yang dihasilkan dikurangi

dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional, EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

2.3.5 Penilaian Kinerja Keuangan dalam EVA

Menurut Manahan (2014) proses nilai tambah dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan model EVA adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $EVA > 0$ (positif) menyatakan bahwa keuntungan perusahaan melebihi harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan mampu menutup biaya yang timbul untuk memperoleh keuntungan tersebut, hal ini menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. $EVA = 0$ (impas) menyatakan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan mampu menutupi biaya modal yang timbul untuk mendapatkan keuntungan tersebut.
3. $EVA < 0$ (negatif) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, dan biaya-biaya tidak tertutupi, hal ini menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Dapat ditarik kesimpulan terkait dengan tolak ukur tersebut, bahwa pada dasarnya EVA berfungsi sebagai berikut :

1. Indikator tentang adanya penciptaan nilai dari sebuah investasi.
2. Indikator kinerja sebuah perusahaan dalam setiap kegiatan operasional ekonomisnya.
3. Pendekatan baru dalam pengukuran kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil peran penyandang dana atau pemegang saham.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian Kartikasari (2014), berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Economic Value Added Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan dari tiga perusahaan pada periode 2009-2013 menggunakan metode EVA dimana ketiga perusahaan selalu menghasilkan nilai EVA positif, yaitu PT ASII dan PT GJTL dan PT IMAS. Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA positif dikatakan memiliki manajemen yang mampu memberikan nilai lebih kepada perusahaan.

Penelitian Resti Putri Susilawati (2017) berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pt. Astra Agro Lestari Tbk Dengan Pendekatan Economic Value Added (Eva)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan dari Pt. Astra Agro Lestari Tbk menghasilkan nilai EVA positif sehingga kinerja perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan nilai tambah bagi perusahaannya.

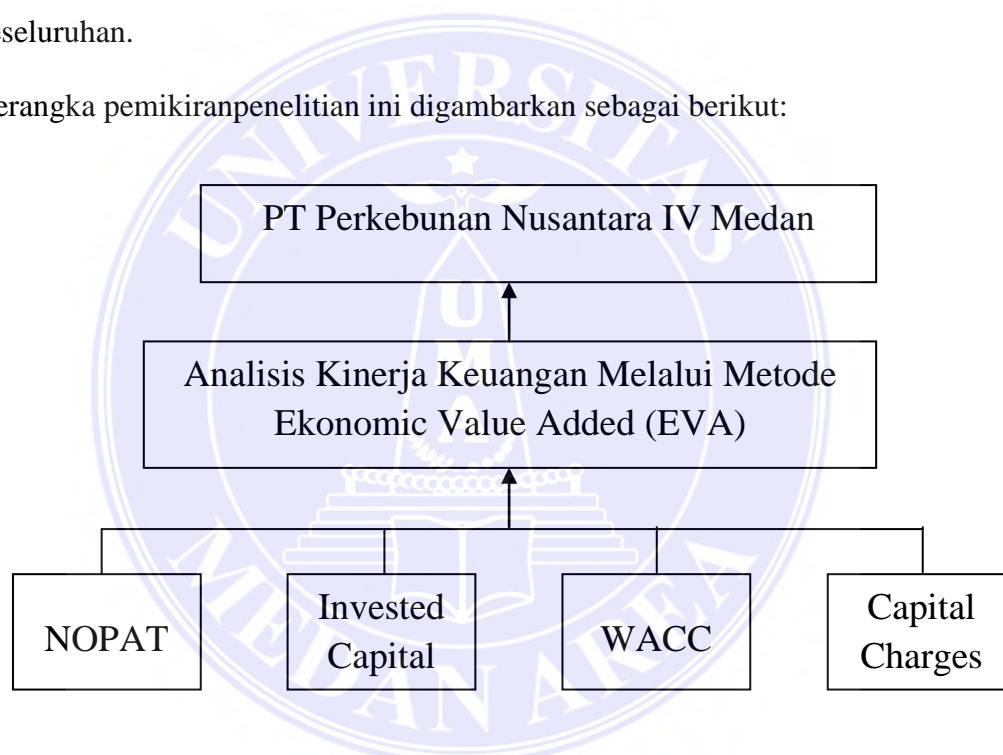
Penelitian Indah Gita Wardani (2014) “Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI” Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan industri kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan dari perusahaan yang mendapatkan nilai EVA positif adalah PT. Martina Berto Tbk. dan PT. Unilever Tbk. dimana nilai positif menggambarkan kinerja keuangan perusahaan baik, sedangkan perusahaan yang mendapatkan nilai EVA negatif adalah PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT.

Mandom Indonesia Tbk. dimana nilai negatif menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tidak baik.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian deskriptif, sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengelola data yang didapatkan dari laporan kinerja keuangan untuk memberikan hasil analisis. Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV yang terletak di kota Medan Jl. Letjen Suprpto No. 27.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Bimbingan Proposal		■							
3.	Seminar Proposal			■						
4.	Pengumpulan dan Analisis Data			■						
5.	Bimbingan Skripsi				■					
6.	Seminar Hasil Skripsi						■			
7.	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau								■	■

3.2 Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis merupakan suatu proses untuk menjelaskan sebuah permasalahan secara mendalam untuk memperoleh hasil yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

2. Kinerja keuangan

Hasil kerja yang dicapai oleh perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

3. Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai tambah terhadap tingkat pengembalian modal yang dituntut oleh investor pada perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh analisis kinerja keuangan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV tahun 2013 -2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan berdasarkan metode Economic Value Added tahun 2013 -2016.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV. Sedangkan Data Kualitatif yaitu data keterangan secara tertulis seperti sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV tahun 2013 -2016.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Cara untuk mengumpulkan data-data dengan mengadakan tanya jawab dan tatap muka langsung dengan pihak perusahaan dibagian akuntansi yang berwenang memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

2. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Dimana informasi tersebut merupakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan seperti dokumen mengenai profil perusahaan dan berupa laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV periode 2013-2016.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan teori menggunakan metode Economic Value Added. Analisis yang digunakan pada metode EVA dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Economic Value Added (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Dimana:

- a. NOPAT

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Biaya Bunga}$$
- b. Invested Capital

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$
- c. WACC (weighted Average Cost Of Capital)

$$\text{WACC} = \{ D \times r_d (1-\text{tax}) \} + (E \times r_e)$$

Dimana:

$$\text{Tingkat Modal dari Utang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost Of Ekuity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$
- d. Capital Charges

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Hasil EVA (Economic Value Added) yaitu :

Jika $\text{EVA} > 0$ pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA = 0$ pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada pada titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.

Jika $EVA < 0$ pada posisi ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Hanafi Dan Leonita Putri, 2013. *Penggunaan Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Dan Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Telekomunikasi (Go Publik)*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol. 11 No. 2 Juni.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Alfabeta : Bandung
- Gita, Gita Wardani, 2014. *Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hadi, Sutrisno. 2009. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*, Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta
- Kasmir, 2010. *Pengantar manajemen keuangan Edisi pertama*. Kencana : Jakarta
- Kasmir, 2011. *Analisis laporan keuangan*, Rajawali Pers : Jakarta
- Kartikasari, AF. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Economic Value Added Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Lukman, Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Margaretha, Farah 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*, Erlangga : Jakarta
- Mulyadi, 2011. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Munawir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty Yogyakarta : Yogyakarta
- Made, Ni Tatsani Widi Arini, 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Vol. 5 Nomor. 1 Oktober.
- Mehdi Arab Salehi dan Iman Mahmoodi (2011). *EVA or Traditional Accounting Measures; Empirical Evidence from Iran*. Journal Economic and Financial Internasional ISSN 1450-2887 Vol 65.

- Putri, Resti Susilawati, 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Pt. Astra Agro Lestari Tbk Dengan Pendekatan Economic Value Added (Eva)*. Skripsi pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Rahman, Putra. 2013. *Pengantar Akuntansi I*, PT. Gelora Aksara Pratama : Makassar
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE : Yogyakarta.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk pengambilan Keputusan Strategis*, Erlangga : Jakarta
- Redaktur Wau, dkk. 2017. *Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) Dan Return On Investment (Roi) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Vol.2 No.1 Juli.
- Sudrajad, Eddy. 2012. *Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Hadji Kalla Dengan Menggunakan Analisis Economic Value Added (EVA)*. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Tampubolon, Manahan. 2014. *Manajemen Keuangan /Finance Management* .Ghalia Indonesia: Jakarta
- Tunggal, A W. 2008. *Memahami Economic Value Added (EVA) teori, soal dan kasus*. Harvarindo : Jakarta.
- Umboh, D., 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Media Nusantara Citra Tbk Dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014*. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 3, No 2 Februari.
- Young SD, O'Byrne SF. 2010. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Salemba Empat : Jakarta
- Zarkasyi, Wahyudi. 2011. *Good Corporate Governance, Perbankan dan Jasa Keuangan*. Alfabet : Bandung

www.ptpn4.co.id

LAMPIRAN



Lampiran 1 Laporan Laba Rugi PTPN IV Medan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, except otherwise
stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		18,38		Trade payables
Pihak ketiga	255.927.845.321		150.953.671.618	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.008.760.432	7	3.384.059.469	Related parties
Utang lain-lain		19,38		Other payables
Pihak ketiga	373.424.738.773		404.290.191.542	Third parties
Pihak-pihak berelasi	12.738.899.456	7	20.873.131.586	Related parties
Uang muka pelanggan	150.434.560.316	20	203.183.344.634	Advances from customers
Utang pajak	14.955.373.084	21	45.262.901.644	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	323.694.999.300	22	436.961.638.611	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	512.948.647.600	7,23,38	399.548.647.600	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.647.133.824.282		1.664.457.586.704	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.144.235.341.318	7,23,38	2.899.443.155.100	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	311.003.310.437	24	294.468.558.255	Employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	221.978.487.914	21	201.401.655.712	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.677.217.139.669		3.395.313.369.067	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.324.350.963.951		5.059.770.955.771	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 11.700.000 saham (2012: 3.500.000 saham)				Share capital par value Rp1,000,000 per share Authorized - 11,700,000 shares (2012: 3,500,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.942.116 saham	2.942.116.000.000	25	2.942.116.000.000	Issued and fully paid - 2,942,116 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.016.752.561.884	26	563.423.713.780	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	433.666.735.934		697.750.941.380	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4.392.535.297.818		4.203.290.655.160	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	246.964.106.409	2	240.210.406.455	Non-controlling interests
Total Ekuitas	4.639.499.404.227		4.443.501.061.615	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.963.850.368.178		9.503.272.017.386	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	26.272.607.936	21, 40	3.008.760.432	Related parties
Pihak ketiga	313.450.710.787	21	255.927.845.321	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	20.661.367.950	7, 40	32.464.368.628	Related parties
Pihak ketiga	302.971.358.276	22	353.699.269.601	Third parties
Uang muka pelanggan	179.219.712.732	23	150.434.560.316	Advances from customers
Utang pajak	128.154.832.489	24	14.955.373.084	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	407.621.555.372	25	323.694.999.300	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>607.725.760.000</u>	26	<u>512.948.647.600</u>	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.986.077.905.542</u>		<u>1.647.133.824.282</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.072.925.295.215	26	3.144.235.341.318	Long-term bank loans - net of current Maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	312.825.004.572	39	311.003.310.437	Employee benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	<u>278.132.769.838</u>	36	<u>221.978.487.914</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.663.883.069.625</u>		<u>3.677.217.139.669</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5.649.960.975.167</u>		<u>5.324.350.963.951</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 11.700.000 saham				Authorized - 11,700,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.942.116 saham	2.942.116.000.000	27	2.942.116.000.000	Subscribed and paid-up - 2,942,116 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.315.760.468.114		1.016.752.561.884	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>752.685.535.826</u>		<u>433.666.735.934</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.010.562.003.940		4.392.535.297.818	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>244.485.833.861</u>	28	<u>246.964.106.409</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>5.255.047.837.801</u>		<u>4.639.499.404.227</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10.905.008.812.968</u>		<u>9.963.850.368.178</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Notes 4)		1 January 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		31 Desember, 2014/ December 31, 2014	December 31, 2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17,36	399.873.627.252	313.450.710.787	255.927.845.321	Third parties
Pihak-pihak berelasi	17,36	21.825.871.151	26.272.607.936	3.045.020.007	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18,36	249.829.618.121	302.971.358.276	373.424.738.773	Third parties
Pihak-pihak berelasi	7,36	52.790.263.619	20.661.367.950	12.702.639.881	Related parties
Uang muka pelanggan	19	150.781.328.815	179.219.712.732	150.434.560.316	Advances from customers
Utang pajak	20c	56.151.277.298	128.154.832.489	14.955.373.084	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	21,36	303.841.585.575	393.093.700.330	311.516.505.477	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		613.636.364	-	-	Current maturities of unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,36	627.582.442.003	607.725.760.000	512.948.647.600	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.863.289.650.198	1.971.550.050.500	1.634.955.330.459	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,36	3.268.443.644.879	3.072.925.295.215	3.144.235.341.318	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	32	1.697.091.978.126	1.740.620.925.202	1.630.283.495.331	Employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang		2.096.590.909	-	-	Long-term unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan		988.140.422	-	-	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.968.620.354.336	4.813.546.220.417	4.774.518.836.649	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		6.831.910.004.534	6.785.096.270.917	6.409.474.167.108	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham					Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 11.700.000 saham					Authorized - 11,700,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.942.116 saham	23	2.942.116.000.000	2.942.116.000.000	2.942.116.000.000	Issued and fully paid share - 2,942,116 shares
Penghasilan komprehensif lain		2.697.398.740.066	-	-	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.767.178.623.032	1.315.760.468.114	1.016.752.561.884	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(645.462.123.671)	(300.468.707.310)	(540.442.750.458)	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		6.761.231.239.427	3.957.407.760.804	3.418.425.811.426	Equity Attributable to Owner of the parent entity
Kepentingan Non-pengendali		239.305.468.795	241.320.991.561	243.706.774.535	Non-controlling interests
Total Ekuitas		7.000.536.708.222	4.198.728.752.365	3.662.132.585.961	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		13.832.446.712.756	10.983.825.023.282	10.071.606.753.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan 41/Notes 41)			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember, 2015/ December 31, 2015	1 January 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade payables
Pihak ketiga		178.192.923.777	384.476.460.502	Thrd parties
Pihak-pihak berelasi	6	26.003.291.030	22.232.754.804	Related parties
Utang lain-lain	18			Other payables
Pihak ketiga		226.518.399.113	262.894.667.219	Thrd parties
Pihak-pihak berelasi	6	66.480.913.943	54.715.497.618	Related parties
Uang muka pelanggan	19	218.863.185.473	150.782.284.815	Advances from customers
Utang pajak	20c	94.152.061.021	56.151.277.298	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	21	401.595.628.368	303.841.585.577	Accrued expenses
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		613.636.364	613.636.364	Current maturities of long-term unearned revenue
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	582.539.154.199	627.582.442.003	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.884.949.123.308	1.863.290.606.200	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	3.677.947.192.482	3.268.443.644.879	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	23	2.045.738.894.069	1.949.777.072.978	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20f	1.482.964.553 503.377.942	2.096.590.909 290.606.236	Long-term unearned revenue Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.725.672.419.046	5.220.607.915.002	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		7.610.621.542.354	7.083.898.521.202	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 11.700.000 saham Modal dilempalkan dan diselor penuh - 2.942.116 saham	24	2.942.116.000.000 2.609.088.874.194	2.942.116.000.000 2.697.388.740.066	Share capital - par value Rp1,000,000 per share Authorized - 11,700,000 shares Issued and fully paid - 2,942,116 shares
Penghasilan komprehensif lain Saldo laba				Other comprehensive income Retained earnings
Ditenilukan penggunaannya		1.985.059.869.179	1.767.178.623.032	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(809.281.419.197)	(837.406.109.514)	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		6.728.983.324.176	6.589.287.253.584	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		221.227.712.656	241.734.677.499	Non-controlling interests
Total Ekuitas		6.948.211.036.832	6.811.021.931.083	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14.558.832.579.186	13.894.920.452.285	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan PTPN IV Medan

Catatan atas keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN	5.338.562.789.843	27	5.419.615.153.672	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.179.229.392.265	28	2.952.009.062.633	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	2.159.333.397.578		2.467.606.091.039	GROSS PROFIT
Pemasaran dan penjualan Umum dan administrasi	(146.056.619.941)	29	(144.229.335.380)	Marketing and selling General and administrative
Pendapatan operasi lain	(1.081.338.547.772)	30	(1.152.569.768.962)	Other operating income
Beban operasi lain	104.178.664.729	31	109.187.850.071	Other operating expenses
	(165.933.720.574)	32	(130.876.972.317)	
LABA USAHA	870.183.174.020		1.149.117.864.451	Operating Profit
Pendapatan keuangan	52.645.850.367		36.959.334.174	Finance income
Beban keuangan	(247.392.943.806)	33	(191.248.775.990)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	675.436.080.581		994.828.422.635	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(244.686.441.180)	21	(299.167.837.492)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	430.749.639.401		695.660.585.143	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	430.749.639.401		695.660.585.143	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	433.344.791.637		697.428.997.083	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(2.595.152.236)		(1.768.411.940)	Non-controlling interest
Total	430.749.639.401		695.660.585.143	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK	147.290	34	237.050	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

	2014	Catatan/ <i>Notes</i>	2013	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN BERSIH	6.322.615.832.371	29	5.400.711.195.528	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>3.702.623.635.187</u>	30	<u>3.326.444.294.850</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.619.992.197.184		2.074.266.900.678	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(122.146.836.479)	31	(107.596.195.863)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.172.189.077.255)	32	(1.081.338.547.772)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	98.505.489.037	5	52.645.850.367	Financial income
Penghasilan dividen	48.000.526.120	18	74.890.950.378	Dividend income
Pendapatan lain-lain	45.471.748.360	33	29.287.714.351	Other income
Beban keuangan	(274.544.688.142)	35	(247.392.943.806)	Financial cost
Beban operasi lainnya	<u>(139.910.160.295)</u>	34	<u>(119.327.647.752)</u>	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK	1.103.179.198.530		675.436.080.581	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(352.929.982.996)</u>	36	<u>(244.686.441.180)</u>	TAX EXPENSE - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>750.249.215.534</u>		<u>430.749.639.401</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	752.363.591.531		433.344.791.637	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(2.114.375.997)</u>	28	<u>(2.595.152.236)</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>750.249.215.534</u>		<u>430.749.639.401</u>	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	<u>255.722</u>	37	<u>147.290</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENJUALAN	5.195.233.234.676	24	6.322.615.832.371	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.552.051.648.783	25	3.702.623.635.187	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.643.181.585.893		2.619.992.197.184	GROSS PROFIT
Pemasaran dan penjualan	(116.865.653.090)	26	(122.146.836.479)	Marketing and selling
Umum dan administrasi	(956.926.695.037)	27	(1.037.190.273.129)	General and administrative
Pendapatan operasi lain	162.064.312.827	28	93.472.274.479	Other operating income
Beban operasi lain	(112.985.460.783)	29	(139.910.160.304)	Other operating expenses
LABA USAHA	618.468.089.810		1.414.217.201.751	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	83.327.807.394		123.131.861.298	Finance income
Pajak final	(16.665.561.479)		(24.626.372.260)	Final tax
Beban keuangan	(258.312.214.187)	30	(274.544.688.142)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	426.818.121.538		1.238.178.002.647	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(27.506.336.349)	20d	(386.007.170.305)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	399.311.785.189		852.170.832.342	PROFIT FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus dari revaluasi aset	2.721.753.083.871		-	Gain on revaluation of fixed assets
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.479.664.564)		(241.165.178.642)	Remeasurement gain(loss) of defined benefit program
Pajak Penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.119.916.141		60.291.294.661	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	2.718.393.335.448		(180.873.883.981)	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.117.705.120.637		671.296.948.361	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	396.147.720.268		851.409.402.086	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.164.064.921		761.430.256	Non-controlling interest
Total	399.311.785.189		852.170.832.342	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.089.721.643.403		673.318.834.785	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27.983.477.234		(2.021.886.424)	Non-controlling interest
Total	3.117.705.120.637		671.296.948.361	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	134.647	31	289.387	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali/As Restated
(Catatan 41/Notes 41)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN	6.651.161.159.005	26	5.185.233.234.676	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.387.474.603.058	27	3.562.051.648.783	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.263.686.555.947		1.643.181.585.893	GROSS PROFIT
Pemasaran dan penjualan Umum dan administrasi	(129.054.682.738) (1.020.409.618.241)	28 29	(116.865.653.080) (1.212.508.544.835)	Marketing and selling General and administrative
Pendapatan operasi lain	72.833.619.332	30	162.064.312.827	Other operating income
Beban operasi lain	(130.833.329.784)	31	(111.999.042.034)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.057.422.534.516		363.872.658.761	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	37.568.674.675		83.327.807.394	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(7.511.119.849)		(16.665.561.479)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(296.761.666.767)	32	(258.312.214.187)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	790.718.432.475		172.222.690.439	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(262.061.867.147)	20d	35.402.707.351	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	528.656.565.328		207.625.397.840	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus dari revaluasi aset	-	13	2.721.753.083.871	Gain on revaluation of fixed assets
Rugi pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto	(166.767.553.389)	23	(1.582.808.618)	Remeasurement loss of defined benefit program - net
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(46.787.237.522)	20a, 20f	395.727.405	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(212.554.790.921)		2.720.565.901.658	Other comprehensive income (loss) for the year net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	316.101.774.407		2.928.191.299.498	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	546.276.243.388		204.810.830.283	Owners of the parent entity
Keuntungan non-pengendali	(17.619.678.060)		2.814.467.567	Non-controlling interest
Total	528.656.565.328		207.625.397.840	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	336.962.544.713		2.800.838.374.050	Owners of the parent entity
Keuntungan non-pengendali	(19.860.770.306)		27.252.925.448	Non-controlling interest
Total	316.101.774.407		2.928.191.299.498	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	185.675	33	69.613	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.